ABSTRAK

Latar Belakang : Industri rumah tangga adalah usaha yang dijalankan oleh 1-4 orang di tempat tinggal dengan peralatan manual hingga semi otomatis. Industri Rumah Tangga Pangan wajib memiliki “Sertifikat Penyuluhan Keamanan Pangan” sebagai jaminan tertulis keamanan pangan. Pada saat ini, banyak Industri Rumah Tangga yang mengolah makanan atau minuman yang tidak aman untuk dikonsumsi, salah satunya dengan menggunakan pemanis buatan yang diijinkan namun dalam jumlah yang berlebihan seperti aspartam, sakarin dan siklamat dengan tujuan untuk menekan biaya produksi. Beberapa penelitian menyebutkan bahwa penggunaan pemanis buatan melebihi batas dapat menimbulkan berbagai masalah kesehatan salah satunya penyakit yang bersifat karsinogen.

Tujuan : Untuk menganalisis penggunaan pemanis buatan (aspartam, sakarin, dan siklamat) pada industri makanan dan minuman skala rumah tangga yang tersertifikasi di Kota Palangka Raya.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode survei. Sampel yang digunakan adalah makanan dan minuman yang diproduksi oleh industri rumah tangga pangan tersertifikasi yang terindikasi menggunakan pemanis buatan seperti teh, keripik buah, buah yang dikeringkan, seduhan jahe, bubuk kedelai, roti, bolu dan madu di Kota Palangka Raya. Pengambilan sampel sebanyak 7 sampel untuk tiap jenis pemanis (aspartam, sakarin dan siklamat). Analisis sampel dilakukan secara kualitatif yaitu dengan wawancara menggunakan kuesioner dan pengujian di laboratorium menggunakan kit.

Hasil Penelitian : Sebanyak 21 sampel makanan dan minuman produksi industri rumah tangga pangan di Kota Palangka Raya negatif mengandung pemanis buatan aspartam, sakarin dan siklamat.

Kesimpulan : Industri rumah tangga pangan tersertifikasi di kota Palangka Raya yang menjadi sampel pada penelitian ini aman dari pemanis buatan aspartam, sakarin dan siklamat.

xii + 50 hlm; 2018; 10 tabel; 1 gambar

Daftar Pustaka: 20 buah (2007 – 2017)

Kata Kunci: Pemanis Buatan, Aspartam, Sakarin, Siklamat, Industri Rumah Tangga Pangan